BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan sebagai lembaga keuangan dan merupakan media penghubung antara pemilik dana dan pengguna dana merupakan lembaga yang mempunyai peran strategis dalam menggerakan roda pembangunan ekonomi nasional melalui dukungan pembiayaan. Oleh karena itu pemerintah senantiasa memberikan pembinaan dan pengawasan agar lembaga perbankkan Indonesia dapat melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien sehat dan mampu bersaing dengan dunia persaingan global.

Salah satu fungsi utama bank adalah menerima dana dari perorangan, perusahaan atau suatu lembaga untuk disimpan dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada pihak lain yang membutuhkan. dalam kegiatan usaha bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sebagai lembaga keuangan yang di percaya masyarakat, bank merupakan industri jasa yang sangat penting yang dapat menunjang keseluruhan program pembiayaan, pembangunan baik dalam menghimpun dana maupun sebagai lembaga yang melancarkan arus uang dari dan ke masyarakat.

Undang–undang No.7 tahun 1978 tentang perbankan bahwa yang dimaksud dengan Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam

bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pengertian mengenai bank tidak berbeda satu sama lain, perbedaanya hanya terletak pada tugas atau usaha bank itu sendiri. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa yang menyangkut bidang keuangan.

Bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat memiliki tujuan akhir menjaga kelangsungan hidup usahanya melalui usaha mencari keuntungan, dengan kata lain pendapatan bank harus diatas semua biaya yang dikeluarkannya. Maka dari itu, bank harus mencari dan menghimpun data tentang sumber-sumber uang dan berusaha menarik sumber itu ke dalam bank.

Simpanan yang berupa giro, deposito, sertifikat deposito, dan tabungan. Selain dana yang bersumber dari masyarakat seperti yang diungkapkan sebelumnya, sumber dana bank terdiri dari dana pihak kesatu yaitu dana dari modal sendiri dan dana pihak kedua yang berupa pinjaman jangka pendek, pinjaman antar bank, dst. Bank tidak seluruhnya menyalurkan dana nasabahnya tetapi juga disisihkan untuk keperluan likuiditas bank dalam bentuk kas dan giro pada Bank Indonesia dan aset lainnya yang likuid. dana erat kaitannya dengan suku bunga kredit.Kredit dapat diwujudkan jika bank memiliki cukup dana untuk disalurkan dan tugas bank untuk menghimpun dana yang kebanyakan sumbernya dari masyarakat.Untuk menarik nasabah sebanyak-banyaknya agar mau menyimpan dananya, bank tidak jarang

memberikan bunga simpanan yang tinggi. Tentu jika demikian bank harus memperhitungkan besarnya bunga pinjaman untuk menutupi bunga simpanan.

Menurut Kasmir dalam buku Manajemen Perbankan (2002:64), dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang berupa sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank merupakan ukuran keberhasilan dari bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.

Jadi dapat disimpulkan penulis bahwa dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, Seperti giro, tabungan dan deposito pada setiap bank dana masyarakat ini merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dan memberikan bunga simpanan yang tinggi.

Simpanan nasabah atau disebut juga dana pihak ketiga ada tiga macam yaitu giro, tabungan, dan deposito, untuk mengetahui jumlah dana pihak ketiga selama lima tahun terakhir yang ada di BNI sebagai berikut :

Tabel 1.1

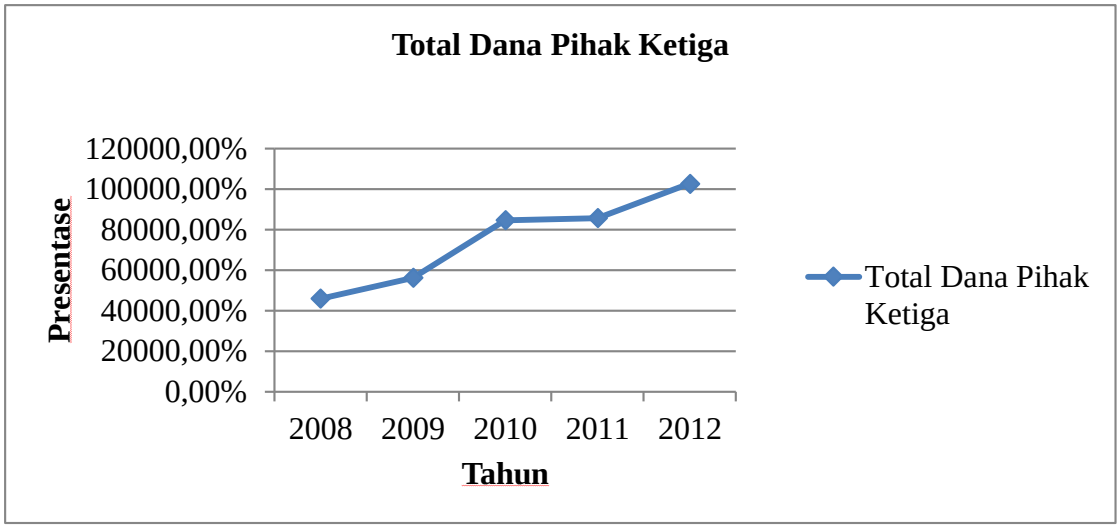
Tabel jumlah Dana Pihak Ketiga

(Dalam Miliar Rupiah)

No	**Sumber Dana**	**Realisasi NOA Tahun**				
		2008	**2009**	**2010**	**2011**	**2012**
1	Giro	8.753	12.084	14. 769	16.108	15.309
2	Tabungan	8.068	13.616	31.801	31.801	39.820
3	Deposito	29.222	30.534	38.087	37.839	74.566
Total DPK		**46.043**	**56.234**	**84.657**	**85.748**	**102. 695**

Sumber : laporan keuangan bank BNI, data diolah.

Jumlah Dana pihak ketiga mengalami perkembangan yang meningkat dan menurun, pada tahun-tahun tertentu tingkat perkembangan mengalami kondisi yang sangat menurun. Oleh karena itu diperlukan sebuah cara untuk menambah usaha agar jumlah giro, deposito dan tabungan meningkat secara bertahap tanpa adanya jumlah dana yang menurun. Adapun grafik yang dapat dilihat dibawah ini adalah:



Gambar 1.1
Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada PT.Bank BNI Kantor Cabang PTB Bandung

Fenomena yang ada di sekitar kita dan didunia perbankan sekarang ini juga bisa menjadi masalah penelitian yang menarik. Kita seringkali mengalami kejadian, peristiwa, atau fenomena dalam kehidupan kita sehari-hari. Namun seringkali juga kita tidak menyadari akan penyebab mengapa fenomena tersebut dapat terjadi. Contohnya, fenomena bahwa perkembangan giro, tabungan dan deposito pada

berbagai bank ternyata banyak mengalami peningkatan dan penurunan yang secara signifikan. Ini merupakan sebuah fenomena yang terjadi pada bank tersebut, untuk meningkatkan perkembangan jumlah dana pihak ketiga secara bertahap bisa dengan melakukan berbagai cara agar jumlah tersebut meningkat salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan kualitas jasa pada bank tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang dituangkan dalam laporan Tugas Akhir yang berjudul **"ANALISIS PERKEMBANGAN JUMLAH DANA PIHAK KE TIGA PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA KANTOR CABANG PTB BANDUNG PERIODE TAHUN 2008-2012".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Dana pihak ketiga PT. Bank Negara Indonesia dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan, sehingga bank perlu memberikan jumlah dana simpanan untuk dana pihak ketiga sesuai jumlah dana yang ada.
2. Bank juga dituntut untuk bisa meminimalkan jumlah Dana yang dikeluarkan antara jumlah dana pihak ketiga yang berbiaya murah yaitu giro,tabungan dengan dana yang berbiaya mahal yaitu deposito.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan jumlah dana pihak ketiga di PT. Bank Negara Indonesia periode Tahun 2008-2012.
2. Bagaimana analisis perkembangan jumlah dana pihak ketiga pada BNI Kantor Cabang PTB Bandung periode Tahun 2008-2012

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi biaya dana yang disalurkan pada simpanan giro, tabungan, dan deposito di Bank Negara Indonesia Kantor Cabang PTB Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dan adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan dana pihak ketiga di PT. Bank Negara Indonesia Cabang PTB Bandung periode Tahun 2008-2012.
2. Untuk mengetahui analisis perkembangan jumlah dana pihak ketiga pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang PTB Bandung periode Tahun 2008-2012.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam hal perbankan khususnya yang berhubungan dengan biaya dana. Dan juga bagi bank, dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif dan bermanfaat bagi perkembangan bank tersebut.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yag lebih luas. Terutama dalam hal penerapan materi kuliah yang telah didapatkan penulis, sehingga penulis dapat membandingkan antara teori yang diterima selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

2 . Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil dari penelitian diharapkan dapat meningkatkan motivasi guna memiliki pengetahuan yang lebih luas dan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang kelak akan membutuhkannya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah PT.Bank Negara Indonesia Kantor Cabang PTB Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang PTB Bandung yang dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai dengan Januari 2014.

Tabel 1.3

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Keterangan	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Penelitian																								
2	Pelaksanaan Penelitian																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Pengolahan dan Analisis Data																								
5	Sidang Akhir																								